

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kabutaten Siak Sri Indrapura

1. Letak Geografis Kabupaten Siak.

Siak Sri Indrapura adalah ibu kota dari kabupaten siak provinsi Riau, dimana kabupaten Siak merupakan kabupaten hasil pemekaran pada tahun 1999 yang berada diposisi $0^{\circ} 30' - 1^{\circ} 36'$ lintang utara dan $100^{\circ} 54,5' - 102^{\circ} 52'$ bujur timur. Lua keseluruhan Kabupaten Siak $\pm 8.556,09$ Km², letak geografisnya antara tepi pantai dan dataran tinggi. Kawasan di Kabupaten Siak beriklim tropis dengan suhu udara relatif tinggi (panas) namun lembab dan curah hujan tinggi, mencapai 1.965 mm per tahun, temperatur bulanan sekitar $27,5^{\circ}$ C dengan kelembapan 88,9% perbulan dan rata-rata penyimpanan matahari 44,4% perbulan.

Secara geografis Kabupaten Siak terletak pada koordinat $10^{\circ} 16' 30'' - 10^{\circ} 20' 49''$ Lintang Utara dan $100^{\circ} 54' 21'' - 102^{\circ} 10' 59''$ Bujur Timur. Secara fisik geografis memiliki kawasan pesisir pantai yang berhampiran dengan sejumlah negara tetangga dan masuk kedalam daerah segitiga pertumbuhan (growth triangle) Indonesia, Malaysia, Singapura.

Bentang alam Kabupaten Siak sebagian besar terdiri dari dataran rendah di bagian Timur dan sebagian dataran tinggi di sebelah barat. Pada umumnya struktur tanah terdiri dari tanah podsolik merah kuning dan batuan dan alluvial serta tanah organosol dan gley humus dalam bentuk rawa-rawa atau tanah basah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siak berbatasan dengan daerah Kabupaten/Kota sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : berbatasan dengan kabupaten bengkalis
- b. Sebelah Selatan : berbatasan dengan Kabupaten pelelawan
- c. Sebelah Timur : berbatasan dengan Kabupaten kepulauan meranti
- d. Sebelah Barat : berbatasan dengan Kabupaten kampar dan kota pekanbaru

Pada akhir tahun 2008 Kabupaten Siak telah dimekarkan dari 13 kecamatan menjadi 14 kecamatan, dengan rincian:

1. Kecamatan Siak
2. Kecamatan Mempura
3. Kecamatan Dayun
4. Kecamatan Bunga Raya
5. Kecamatan Sungai Mandau
6. Kecamatan Sungai Apit
7. Kecamatan Sabak Auh
8. Kecamatan Minas
9. Kecamatan Kandis
10. Kecamatan Tualang
11. Kecamatan Koto Gasib
12. Kecamatan Kerinci Kanan
13. Kecamatan Lubuk Dalam
14. Kecamatan Pusako³²

³² <https://siakkab.bps.go.id>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beikut jumlah desa beserta luas wilayah dari masing-masing kecamatan:

Tabel 2.1
Nama Kecamatan, Jumlah Desa/Kelurahan dan Luas Wilayah (km²) di Kabupaten Siak

No	Kecamatan	Jumlah Desa/Kelurahan	Luas Wilayah (Km ²)
1	Minas	5	346,35
2	Kandis	11	1.493,65
3	Siak	8	894,17
4	Sungai Apit	15	1.346,33
5	Sungai Mandau	9	1.705,00
6	Kerinci Kanan	12	128,66
7	Lubuk Dalam	7	155,09
8	Tualang	9	343,60
9	Koto Gasib	11	704,70
10	Dayun	11	232,24
11	Bunga Raya	10	151,00
12	Mempura	8	437,45
13	Sabak Auh	8	73,38
14	Pusako	7	544,47
Jumlah		131	8.556,09

Sumber: Siak Dalam Angka 2017

2. Jumlah Penduduk

Pertumbuhan penduduk di Kabupaten Siak tergolong tinggi dalam beberapa tahun terakhir. Berikut jumlah penduduk di Kabupaten Siak berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 2.2
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan
Di Kabupaten Siak

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK		
		2010	2015	2016
1	Minas	26,107	30,386	31,236
2	Sungai Mandau	7,301	8,585	8,859
3	Kandis	58,272	68,352	70,465
4	Siak	22,076	25,864	26,651
5	Kerinci Kanan	22,946	26,583	27,282
6	Tualang	104,761	121,609	124,894
7	Dayun	26,669	30,849	31,643
8	Lubuk Dalam	17,074	19,881	20,440
9	Koto Gasib	18,597	21,507	22,079
10	Mempura	14,210	16,536	16,997
11	Sungai Apit	25,081	28,843	29,525
12	Bunga Raya	21,103	24,669	25,400
13	Sabak Auh	9,846	5,776	11,698
14	Pusako	5,046	5,776	5,903
Jumlah		379,089	440,841	453,052

Sumber: Siak Dalam Angka 2017

Tabel diatas menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Siak meningkat pada setiap tahunnya, dimana yang terbanyak berada di Kecamatan Tualang yang berjumlah 124,894 jiwa dan yang paling sedikit berada di Kecamatan Pusako dengan jumlah penduduk 5,903 jiwa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Gambaran Umum Kecamatan Tualang Perawang

1. Letak Geografis Kecamatan Tualang

Tualang merupakan sebuah kecamatan dikabupaten Siak Sri Indapura dimana luas wilayah kecamatan Tualang terletak antara 0°32'-0°51' Lintang Utara 101°28'-101°52' Bujur Timur dengan luas keseluruhan 343,60 km². Kecamatan Tualang terdiri dari 8 (delapan) desa dan 1 (satu) kelurahan. Kecamatan Tualang terdiri dari perbukitan dan sebagian kecil daerah perairan yang dihuni oleh suku asli Riau. Kecamatan Tualang Mempunyai iklim tropis dengan suhu minimum berkisar antara 23° C-39° C, Sedangkan suhu maksimum antara 31° C-38° C⁴.

Kecamatan tualang terletak antara 0°32' - 0°51' Lintang Utara dan 101°28'-101°52' Bujur Timur. Berikut perbatasan tualang dengan wilayah lain:

1. Utara : Kecamatan Minas
2. Selatan : Kecamatan Kerinci Kanan dan Lubuk Dalam
3. Barat : Kecamatan Minas dan Pekanbaru
4. Timur : Kecamatan Koto Gasib dan Lubuk Dalam

Wilayah Kecamatan Tualang seperti pada umumnya wilayah Kabupaten Siak lainnya terdiri dari dataran rendah dengan struktur tanah pada umumnya terdiri dari tanah podsolik merah kuning dari batuan dan aluvial serta tanah organosol dan gley humus dalam bentuk tanah rawarawa atau tanah basah. Kecamatan Tualang secara umum berada pada daerah dataran dimana sektor industri pengolahan merupakan motor penggerak perekonomian yang sangat dominan tidak saja bagi Kecamatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tualang sendiri tapi juga menjadi sektor andalan Kabupaten Siak. Sehingga tidak berlebihan apabila daerah ini disebut daerah Industry.³³

2. Sejarah singkat pasar tuah serumpun perawang

Pasar ini diberi nama oleh pemuka masyarakat dengan nama Pasar Tuah Serumpun pada tahun 1988 yang didirikan oleh masyarakat dengan dana swadaya. Pasar Tuah Serumpun merupakan salah satu pasar yang sudah dikenal sejak lama oleh masyarakat di Kecamatan Tualang. Pada awalnya, lokasi pasar ini hanyalah sebuah pasar tempel tradisional, yang tidak lebih dari pasar tempel rakyat yang ada pada masa sekarang ini. Kondisi Pasar Tuah Serumpun yang semakin padat oleh para pedagang sebagai akibat dari adanya peningkatan jumlah penduduk yang menjalankan aktivitas di sektor perdagangan, yang menyebabkan areal pasar ini tidak lagi mampu menampung pedagang.

Pada tahun 2002 Pasar Tuah Serumpun Kecamatan Tualang diserahkan (dihibahkan) kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Siak dan dikelola oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Siak sampai tahun 2011. Pada bulan Januari tahun 2012 dari Disperindag diserahkan kepada Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Siak. Kemudian didaftarkan pada Peraturan Daerah yang dikeluarkan oleh Bupati Kabupaten Siak, maka dibentuklah UPTD Pasar Kebersihan dan Pertamanan di Kecamatan Tualang untuk mengelola Pasar Tuah Serumpun Kecamatan Tualang dan pasar-pasar yang berada di seluruh Kecamatan Tualang sampai saat sekarang.

³³ [Http://id.wikipedia.org/wiki/Perawang,_Tualang,_Siak](http://id.wikipedia.org/wiki/Perawang,_Tualang,_Siak), diakses pada tanggal 17 September 2017.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Visi Dan Misi Pasar Buah Serumpun Perawang**Visi :**

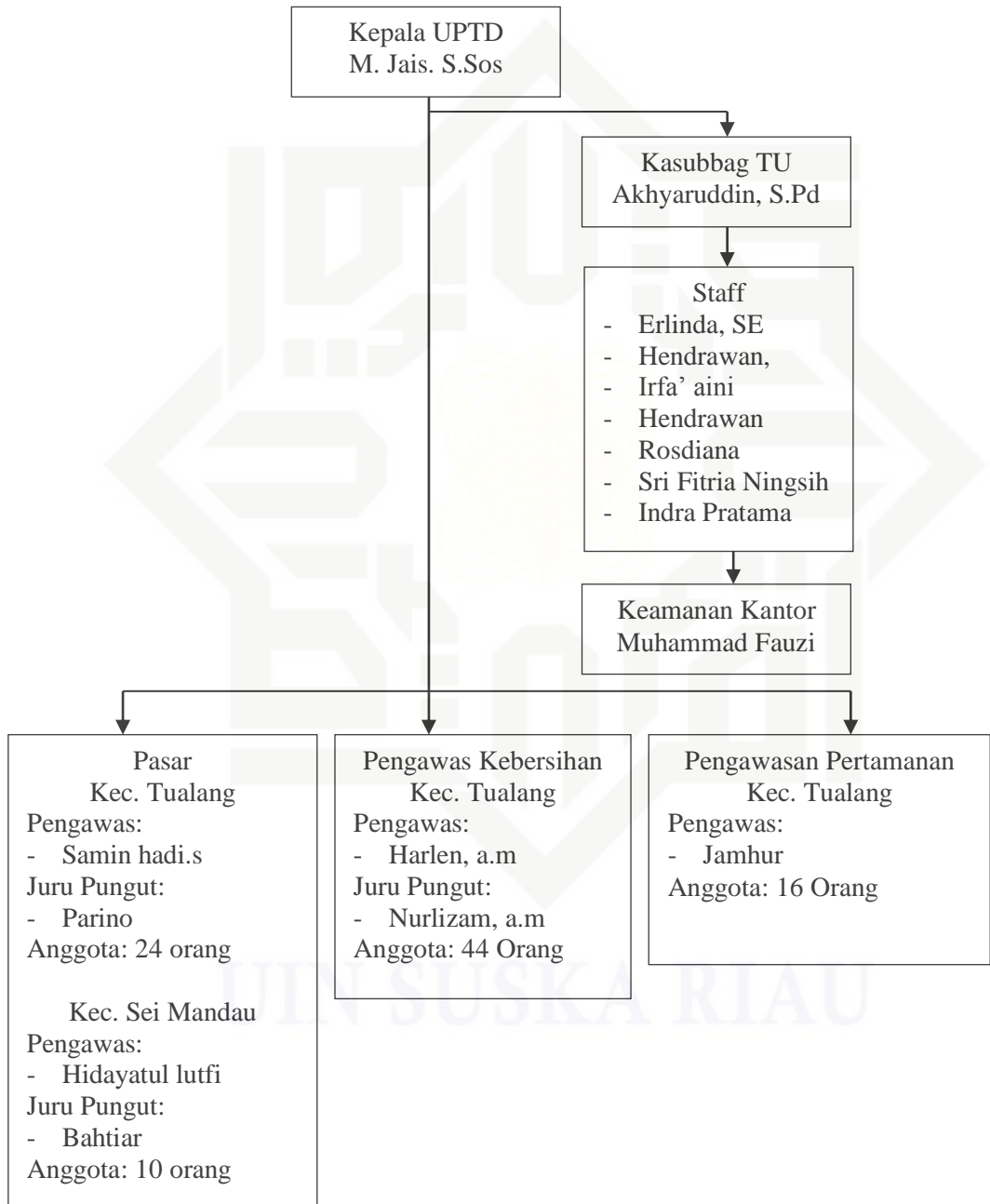
Terwujudnya Pasar Tradisional yang bersih, sehat, aman, nyaman, sejahtera dan bebas dari rentenir

Misi :

1. Meningkatkan dukungan dan kualitas kelembagaan serta memantapkan pelaksanaan koordinasi atas penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dalam bidang pengelolaan pasar melalui upaya optimalisasi penghimpunan dana dari pungutan retribusi pasar guna mendukung peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD)
2. Meningkatkan pelayanan serta mengoptimalkan kegiatan pemberdayaan pedagang pasar dengan kebijakan pembeaian bantuan dana bergulir di pasar, sehingga terwujud konsep pasar yang bebas dari jerat rentenir sekaligus kesejahteraan masyarakat pedagang pasar meningkat.
3. Mengupayakan terwujudnya basis data pasar yang simpel, akurat, realis dan terpercaya dengan mengoptimalkan pelayanan secara prima kepada semua pengguna pasar serta penyediaan sarana dan prasarana pasar menuju pasar yang bersih, sehat dan nyaman.

4. Struktur Organisasi

Gambar 2.1
Struktur Organisasi dan Tata Kerja UPTD pasar, Kebersihan dan Pertamanan Kecamatan Tualang.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.